



Kemenag Ajak Pelajar Cegah Nikah Dini

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogya mengimbau pelajar untuk siap menghadapi kehidupan yang semakin kompleks. Melalui Bimbingan Remaja Usia Sekolah (BRUS) para pelajar juga diajak mencegah pernikahan dini.

Imbauan tersebut disampaikan Kepala Kantor Kemenag Kota Yogya Nadhif SAg MSI ketika membuka BRUS di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Yogyakarta, Senin (27/2). "Saya berharap melalui kegiatan ini bisa mencegah terjadinya perceraian dan pernikahan dini, yang banyak merugikan kaum perempuan," ajaknya.

Kegiatan BRUS yang digelar di aula MAN 1 Yogyakarta tersebut diikuti 277 peserta. Diharapkan kegiatan tersebut memberikan penanaman nilai-nilai kehidupan bagi para pelajar sejak dini. Dengan begitu bisa memutus mata rantai perceraian dan pernikahan dini.

Pada kesempatan tersebut Nadhif juga menyampaikan pentingnya moderasi beragama. Terutama terkait pentingnya setiap manusia dalam menghargai setiap perbedaan di antara sesama. Harapannya para pelajar juga mampu menjadi agen moderasi beragama. "Kalau kita ingin dihargai orang lain, silakan menghargai orang lain," imbuhnya.

Sebelumnya Kepala Seksi Bimas Islam Saeful Anwar MSI, mengatakan tujuan pelaksanaan BRUS untuk membekali para siswa dalam menghadapi kehidupan yang kompleks. Terutama dengan mengenal konsep diri yang sehat dan memahami karakter diri. "Materi dalam BRUS akan mengajak anak usia sekolah dalam mengatur aktivitas keseharian agar dapat berguna dalam menentukan masa depan," terangnya.

Bimas Islam menargetkan sebanyak 1.300 siswa akan menjadi peserta BRUS. Saat ini telah tercapai 1.107 siswa dan menyisakan 193 siswa atau sebanyak satu angkatan. "Kami menargetkan bulan Maret sudah selesai," ungkap Saeful. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005